

## **Pengaruh Norma Subjektif, Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa dan Alumni Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma**

*Apyang Player*  
*Universitas Buddhi Dharma*  
Email : [apyanglim123@email.com](mailto:apyanglim123@email.com)

### **ABSTRAK**

Temuan ini ditunjukkan untuk menganalisis dampak norma subjektif, pengertian terhadap pajak, Peranan kualitas pelayanan serta sanksi perpajakan dalam membentuk tingkat ketaatan fiskal individu wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak memegang peran penting dalam peningkatan penerimaan negara, namun berdampak kepada macam macam dari internal maupun eksternal. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan sasaran temuan ini yakni mahasiswa serta lulusan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma dengan NPWP aktif, mengaplikasikan teknik purposive sampling dengan melibatkan sebanyak 100 partisipan sebagai responden. Data diakumulasikan melalui kuesioner online serta dikaji menggunakan regresi linear berganda memakai SPSS versi 25, Hasil temuan dikaji menggunakan dukungan validitas, reliabilitas, pemeriksaan asumsi klasik, serta evaluasi model melalui uji-t, uji-F, dan  $R^2$ . untuk memastikan keandalan dan kekuatan model. Nilai temuan menunjukkan secara parsial norma subjektif tidak memiliki pengaruh secara statistik pada kepatuhan wajib pajak, sementara pemahaman pajak, kualitas layanan perpajakan, serta sanksi perpajakan berdampak pada statistik, dengan sanksi perpajakan sebagai faktor paling dominan. Secara keseluruhan, mencangkup variabel independen berdampak secara statistik pada kepatuhan wajib pajak, dengan model mampu menjelaskan 61,7% variasi kepatuhan, Sisa variasi yang ada diperlihatkan oleh hal lain yang tidak dianalisis dalam temuan ini.

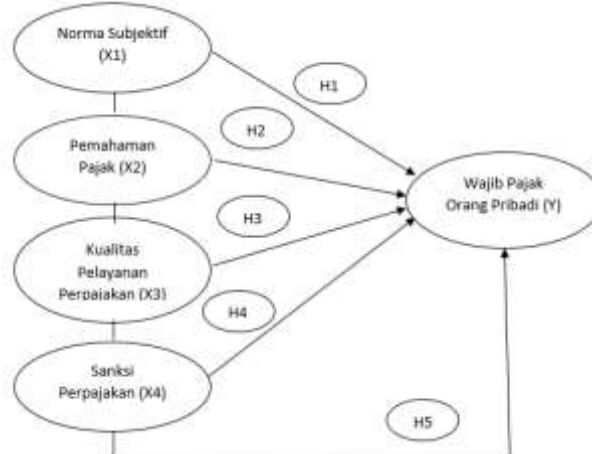
Kata Kunci: Subjective Norm, Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak.

## PENDAHULUAN

Temuan ditunjukkan agar menganalisis hal-hal yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi, khususnya subjective norm, pemahaman pajak, kualitas pelayanan perpajakan, dan sanksi perpajakan pada mahasiswa serta alumni Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang telah memiliki NPWP. Studi ini didasari pada pentingnya pajak salah satu utama dari Dana yang diperoleh negara serta dipakai untuk membiayai pembangunan serta menunjang kesejahteraan publik (Hidayat, 2018; Erfan, 2021), namun dalam praktiknya tingkat kepatuhan wajib pajak masih belum optimal akibat sejumlah kendala yang muncul dari aspek internal maupun eksternal. Kepatuhan wajib pajak mencerminkan kesadaran dan kepatuhan pajak tercermin dari pemenuhan seluruh kewajiban perpajakan menurut peraturan yang berlaku (Varian & Jenni, 2023). Implementasi program self-assessment mengharuskan kejujuran dan pemahaman wajib pajak dalam menghitung, membayar, serta melaporkan pajaknya (Afifi & Maria, 2021), tetapi fenomena pelanggaran pajak yang masih terjadi menunjukkan adanya kesenjangan antara aturan dan pelaksanaannya. Selain itu, norma subjektif sebagai pengaruh sosial (Raharja & Liany, 2020), tingkat pemahaman perpajakan (Madjodjo & Baharuddin, 2022), kualitas pelayanan fiskus (As'ari, 2018), serta sanksi perpajakan yang tegas (Lesmana & Setyadi, 2020) diduga juga berkontribusi dalam memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan untuk menguji dampak faktor-faktor tersebut Pendekatan kuantitatif, melalui survei serta pemodelan regresi linier berganda, digunakan untuk menganalisis data temuan. Hasil temuan ini dianggap dapat memberikan kontribusi memperdalam determinan kepatuhan wajib pajak serta menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan perpajakan yang lebih efektif.

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah penulis, 2025

## Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi awal yang diajukan pada rumusan masalah yang disusun berdasarkan teori dan temuan terdahulu. Dalam temuan ini dirumuskan lima hipotesis, yakni:

H1 norma subjektif berdampak pada Ketaatan wajib pajak individu, yang dimediasi dan didukung oleh temuan (Binalay et al., 2016)

H2 pemahaman perpajakan berdampak pada Ketaatan wajib pajak individu, yang dimediasi dan didukung oleh (Kurniawan & Limajatini, 2023)

H3 kualitas pelayanan perpajakan berdampak Ketaatan wajib pajak individu, yang dimediasi dan didukung oleh (Sulistyowati et al., 2021)

H4 sanksi perpajakan berdampak pada Ketaatan wajib pajak individu, yang dimediasi dan didukung oleh (Siahaan & Halimatusyadiah, 2019)

H5 norma subjektif, pemahaman pajak, kualitas pelayanan perpajakan, serta sanksi perpajakan secara keseluruhan berdampak pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

## METODE

Penelitian kuantitatif, berakar pada perspektif positivisme, kajian populasi atau sampel tertentu menjadi subjek, data diperoleh melalui instrumen penelitian, lalu dianalisis secara statistik guna menilai dugaan yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2020, p. 8).

### Populasi dan Sampel

Populasi temuan merupakan mahasiswa yang sedang menempuh studi serta alumni Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma. periode 2019–2024 sebanyak ±4.359 orang (Sugiyono, 2020). Sampel diambil purposive sampling untuk pemilihan responden, dengan pengukuran data yang dihitung melalui rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{4.359}{1 + 4.358(10\% \text{ } ^2)}$$

$$n = \frac{4.359}{1 + 4.358(0,01)}$$

$$n = \frac{4.359}{1 + 43,58}$$

$$n = \frac{4.359}{44,59}$$

$$n = 97,75$$

Gambaran hasil olahan hitungan tersebut, total responden digunakan dalam temuan melibatkan sebanyak 100 partisipan responden. Sehingga pada penelitian ini peneliti harus mengumpulkan data dari sample sedikitnya sebanyak 98 responden.

### Pengumpulan Data

Data temuan ini dikumpulkan dengan memperluas kuesioner tertulis kepada partisipan. Skala Likert diterapkan untuk menilai sikap, opini, serta persepsi responden terkait variabel-variabel penelitian dengan 5 poin sebagai alat pengukuran. Skala ini membantu menguraikan indikator-indikator yang relevan secara sistematis.

Tabel Skala Likert

(STS)	Sangat Tidak Setuju	1
(TS)	Tidak Setuju	2
(N)	Netral	3
(S)	Setuju	4
(SS)	Sangat Setuju	5

### Teknik Analisis Data

Pengolahan SPSS mencakup statistik deskriptif, uji validitas serta reliabilitas, sebelum menggunakan regresi linier berganda untuk menilai dampak variabel bebas pada variabel terikat, dilakukan pemeriksaan asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas, sedangkan hipotesis diuji dengan uji t, uji F, dan R<sup>2</sup>.

## Operasional Variabel

Table Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Subjective Norm</i> Sumber : (Rohmah & Herwinarni, 2018)	Pengaruh dari teman satu profesi	<b>Likert</b>
		Pengaruh dari keluarga	
		Pengaruh dari lingkungan tempat tinggal	
		Pengaruh dari konsultan pajak	
		Dampak dari keadaan ekonomi	
2	Pemahaman Perpajakan Sumber : (Wilestari & Ramadhani, 2020)	Penginformasian wajib pajak pada fungsi perpajakan	<b>Likert</b>
		Pengetahuan wajib pajak mengenai ketentuan umum serta prosedur perpajakan	
		Pengetahuan wajib pajak tentang system perajakan yang beredar di Indonesia	
		Pemahaman pajak tentang kewajiban perpajakan	
3.	Kualitas Pelayanan Pajak Sumber : (Yadinta, Mulyadi, dan Suratno, 2018)	Kemampuan petugas perpajakan dalam memberikan pelayanan secara tepat dan cepat	<b>Likert</b>
		Memberikan Informasi yang dapat dipercaya.	
		Kemudahan dalam pengisian dan penyampaian SPT	
		Memberikan Sarana dan Prasarana yang baik	
4.	Sanksi Perpajakan Sumber : (Atarwaman, 2020)	Implementasi sanksi bagi wajib pajak yang tidak mematuhi peraturan perpajakan harus dilakukan dengan ketegasan dan kejelasan	<b>Likert</b>
		Kewajiban perpajakan wajib dipatuhi, sehingga sanksi diterapkan untuk membentuk kedisiplinan pada wajib pajak.	
		Besaran sanksi perpajakan yang dikenakan wajib pajak yang melanggar harus seimbang dengan tingkat kesalahan yang dilakukan	
		Implementasi sanksi perpajakan harus selaras dengan aturan serta perundang-undangan yang berlaku	
		Pelaksanaan sanksi perpajakan menjadi alat untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan wajib pajak	
5.	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Sumber : (Kusuma Wardani Erma Wati, 2018)	Wajib pajak diwajibkan untuk melakukan registrasi sebagai pemilik status Wajib Pajak sesuai ketentuan perpajakan	<b>Likert</b>
		Kepatuhan dalam melaporkan SPT menjadi indikator penting dalam pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak.	
		Ketaatan wajib pajak terlihat dari pelaksanaan pelaporan pajak yang akurat, termasuk pembayaran dan perhitungan pajak yang benar sesuai ketentuan.	
		Kepatuhan dalam penyelesaian tunggakan pajak menunjukkan keseriusan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.	

		Pemenuhan persyaratan pembayaran pajak menjadi indikator kepatuhan wajib pajak.	
		Pemenuhan kewajiban pajak tepat waktu berfungsi sebagai indikator kepatuhan fiskal wajib pajak.	

## HASIL

Temuan ini memakai metode kuantitatif yang merupakan bentuk dari suatu data yang dihasilkan berupa angka yang dapat diukur. Sampel temuan ini adalah Wajib Pajak dari mahasiswa serta alumni yang terdaftar di Universitas Buddhi Dharma. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui media Google Forms kepada responden yang bersedia mengisi kuesioner. Data kuesioner yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan diolah memakai SPSS versi 25.

Tabel. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Subjective_Norm	100	14	25	20,39	2,534
Pemahaman_Perpajakan	100	13	20	17,40	2,065
Kualitas_Pelayanan_Perpajakan	100	8	20	16,50	2,492
Sanksi_Perpajakan	100	16	25	21,74	2,286
Kepatuhan_Wajib_Pajak_Orang_Pribadi	100	21	35	30,37	3,152
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Olah SPSS 25

Olahan di atas, keseluruhan sampel (N) adalah 100 responden. Variabel Norma Subjektif (X1) memiliki rata-rata 20,39 dengan standar deviasi 2,534, Pemahaman Perpajakan (X2) sebesar 17,40 dengan standar deviasi 2,065, Kualitas Pelayanan Perpajakan (X3) sebesar 16,50 dengan standar deviasi 2,492, dan Sanksi Perpajakan (X4) sebesar 21,74 dengan Variabilitas data 2,286. Sementara itu, Pemenuhan kewajiban perpajakan secara individu (Y) mempunyai hasil rata-rata 30,37 serta Variabilitas data 3,152. Karena rata-rata semua variabel lebih besar daripada standar deviasi, berarti data tersebut cukup seragam dengan penyebaran yang kecil serta sebagian besar nilai berada bersamaan dengan rata rata.

## Tes Asumsi Klasik

### Tes Normalitas

#### Hasil Uji Normalitas Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,91170976
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,064
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

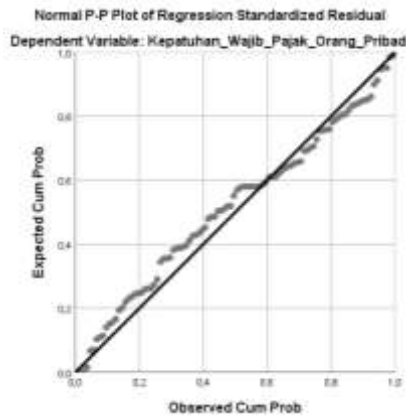
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olah SPSS 25

Asymp. Sig. (2-tailed) yakni  $0,096 > 0,05$  memperlihatkan pada distribusi hasil temuan normal..

Gambar. Normal P-P Plot Graph



Sumber: Data Olah SPSS 25

Gambar tersebut memperlihatkan Kepatuhan data terhadap asumsi normalitas terlihat dari penyebaran titik yang mengikuti garis diagonal pada plot Normal P-P.

### Uji Multikolinearitas

Table. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Subjective_Norm	,594	1,685
	Pemahaman_Perpajakan	,549	1,822
	Kualitas_Pelayanan_Perpajakan	,610	1,639
	Sanksi_Perpajakan	,553	1,807

a. Dependent Variable:

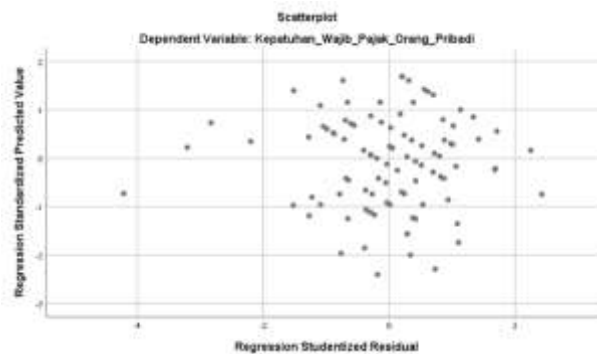
Kepatuhan\_Wajib\_Pajak\_Orang\_Pribadi

Sumber: Data Olah SPSS 25

Olahan tersebut, variasi Norma Subjektif (X1) menunjukkan hasil tolerance yakni 0,594 melebihi batas dari 0,01 serta VIF yakni 1,685 Nilai numerik lebih kecil 10,0. Variasi Pemahaman Pajak (X2) mempunyai hasil tolerance 0,549  $> 0,01$  serta VIF 1,822  $< 10,0$ . Variabel Kualitas Pelayanan Perpajakan (X3) mempunyai hasil tolerance 0,610  $> 0,01$  serta VIF 1,639  $< 10,0$ . Sedangkan variabel Sanksi Perpajakan (X4) menunjukkan nilai tolerance 0,553  $> 0,01$  serta VIF 1,807  $< 10,0$ . Dengan demikian, Tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel-variabel yang dianalisis dalam temuan ini.

## Uji Heteroscedastisitas

Gambar. Hasil Uji Heteroscedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 25

Hasil olahan visualisasi scatterplot menunjukkan titik-titik data tersebar tanpa pola tertentu di sekitar sumbu Y, Sebaran data berada di kedua sisi nol dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian ditarik kesimpulan pada penelitian yang dilakukan tidak terjadi heteroskedastisitas yang memperlihatkan bahwa regresi layak dijadikan sebagai alat ukur temuan untuk mengkaji dampak variabel bebas pada variabel terikat

## Uji Statistik

### Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,675	2,058		2,272	,025
	Subjective_Norm	,101	,100	,081	1,007	,317
	Pemahaman_Perpajakan	,261	,128	,171	2,032	,045
	Kualitas_Pelayanan_Perpajakan	,223	,101	,177	2,218	,029
	Sanksi_Perpajakan	,709	,115	,514	6,146	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan\_Wajib\_Pajak\_Orang\_Pribadi

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Dari hasil gambar hasil uji analisis regresi linear berganda diatas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,675 + 0,101 X1 + 0,261 X2 + 0,223 X3 + 0,709 X4 + e$$

Interpretasi formula hubungan linier antara variabel dependen serta variabel independen menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 4,675 berarti ketika variabel Norma Subjektif, dengan asumsi Pemahaman Pajak, Pelayanan Perpajakan, serta Sanksi Perpajakan bernilai nol, kepatuhan wajib pajak orang pribadi tercermin pada nilai dasar yang ditentukan oleh konstanta model regresi yakni 4,675. Koefisien regresi untuk Norma Subjektif yakni 0,101 memperlihatkan bahwa setiap peningkatan 1 poin kepada variabel ini akan menaikkan kepatuhan yakni 0,101. Pemahaman perpajakan memiliki koefisien 0,261, Artinya, setiap pertambahan satu poin pada faktor yang bersangkutan berimplikasi pada kenaikan tingkat kepatuhan sebesar 0,261. Kualitas Pelayanan Perpajakan sebesar 0,223 Artinya, setiap pertambahan satu poin pada faktor yang bersangkutan

berimplikasi pada kenaikan tingkat kepatuhan 0,223. Sementara itu, Sanksi Perpajakan memiliki koefisien terbesar, yaitu 0,709, Artinya, setiap penambahan satu poin pada faktor yang bersangkutan berimplikasi pada kenaikan tingkat kepatuhan sebesar 0,709. Hal ini memperlihatkan hasil seluruh variabel berdampak positif pada kepatuhan wajib pajak, dengan sanksi perpajakan sebagai variabel yang paling dominan.

### Uji Koefisien Penentuan ( $R^2$ )

Tabel. Hasil Koefisien Penentuan ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 <sup>a</sup>	,632	,617	1,952

a. Predictors: (Constant), Sanksi\_Perpajakan, Kualitas\_Pelayanan\_Perpajakan, Subjective\_Norm, Pemahaman\_Perpajakan

b. Dependent Variable: Kepatuhan\_Wajib\_Pajak\_Orang\_Pribadi

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Dari olahan, pengujian koefisien determinasi  $R^2$  dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh yakni 0,608. Nilai adjusted  $R^2$  mendekati 1 (satu), menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik. Adapun sisanya sebesar 0,392 berdampak oleh variasi yang tidak diteliti dalam temuan ini.

### Uji T

Tabel Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,675	2,058		2,272	,025
	Subjective_Norm	,101	,100	,081	1,007	,317
	Pemahaman_Perpajakan	,261	,128	,171	2,032	,045
	Kualitas_Pelayanan_Perpajakan	,223	,101	,177	2,218	,029
	Sanksi_Perpajakan	,709	,115	,514	6,146	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan\_Wajib\_Pajak\_Orang\_Pribadi

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Menurut olahan, memperlihatkan variasi Norma Subjektif ( $X_1$ ) tidak memiliki dampak statistik kepada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, karena nilai t hitung yakni 1,007 Nilai numerik lebih kecil 1,984 serta nilai statistik yakni 0,317 lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, variasi Pemahaman Perpajakan ( $X_2$ ) menunjukkan dampak statistik t hitung 2,032 lebih besar dari 1,984 serta signifikansi 0,045 kurang dari 0,05. Variabel Kualitas Pelayanan Perpajakan ( $X_3$ ) juga berdampak statistik yakni t hitung 2,218 melebihi 1,984 serta signifikansi 0,029 di bawah 0,05. Sedangkan variabel Sanksi Perpajakan ( $X_4$ ) memiliki dampak statistik paling kuat, dengan t hitung 6,146 lebih besar dari 1,984 serta secara statistik 0,000 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, secara satuan hanya Norma Subjektif yang tidak berdampak, sementara ketiga variabel lainnya memberikan dampak statistik terhadap kepatuhan wajib pajak.

## Uji F

Tabel. Hasil Uji-F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	621,501	4	155,375	40,797	,000 <sup>b</sup>
	Residual	361,809	95	3,809		
	Total	983,310	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan\_Wajib\_Pajak\_Orang\_Pribadi

b. Predictors: (Constant), Sanksi\_Perpajakan, Kualitas\_Pelayanan\_Perpajakan, Subjective\_Norm, Pemahaman\_Perpajakan

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Dari hasil Tabel, hasil uji ANOVA atau Uji F, didapatkan data F hitung yakni  $40,797 > F$  tabel 2,46 serta  $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$  menandakan pada variabel independen Norma Subjektif, Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan Perpajakan serta Sanksi Perpajakan secara keseluruhan(simultan) memberikan pengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

### **Pengaruh Norma Subjektif pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Berdasarkan hasil temuan, Norma Subjektif tidak memperlihatkan dampak signifikan dengan nilai statistik sebesar 0,317, yang mengindikasikan faktor sosial dari lingkungan sekitar tidak selalu memengaruhi kepatuhan wajib pajak. maka H1 ditolak.

### **Pengaruh Pemahaman Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Pengertian perpajakan terbukti berdampak statistik dengan dampak statistik 0,045, pengertiannya semakin bagus pemahaman wajib pajak, semakin tinggi tingkat kepatuhannya. Dengan demikian, H2 diterima.

### **Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Kualitas pelayanan perpajakan memiliki berdampak statistik dengan dampak statistik 0,029, yang menunjukkan bahwa pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, H3 diterima.

### **Pengaruh Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Sanksi perpajakan memperlihatkan berdampak statistik paling dominan dengan dampak statistik 0,000, yang berarti sanksi efektif dalam mendorong kepatuhan sebagai bentuk pengendalian perilaku wajib pajak. Maka dari itu, H4 diterima.

### **Pengaruh Norma Subjektif, Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan Perpajakan, serta Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Secara keseluruhan, keempat variabel tersebut memberikan dampak statistik pada kepatuhan wajib pajak dengan hasil signifikansi 0,000, sehingga H5 diterima.

## KESIMPULAN

1. Norma Subjektif tidak berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi t hitung  $1,007 < 1,984$ ; sig  $0,317 > 0,05$  sehingga H1 ditolak.
2. Pemahaman Pajak berpengaruh signifikan t hitung  $2,032 > 1,984$  sig  $0,045 < 0,05$  sehingga H2 diterima.
3. Kualitas Pelayanan Perpajakan berpengaruh signifikan t hitung  $2,218 > 1,984$  sig  $0,029 < 0,05$  sehingga H3 diterima.
4. Sanksi perpajakan berpengaruh signifikan paling dominan, t hitung  $6,146 > 1,984$  sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga H4 diterima.
5. Secara keseluruhan, Norma Subjektif, Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan, serta Sanksi Perpajakan berdampak statisik pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi (F hitung  $40,797 > 2,46$ ; sig  $0,000 < 0,05$ ), sehingga H5 diterima.

## REFERENSI

- (Arianto & Sumantri, 2025) Afifi, M. A., & Maria, E. (2021). Afifi & Maria, 2021 View of Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.pdf. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol. 14, N(01), 48–56.
- Agustiningsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11729>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Arianto, A. S., & Sumantri, F. A. (2025). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan melalui Media Digital, Kesadaran Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM. *Global Accounting*, 4(1).
- As'ari, N. G. (2018). Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 6 Juni 2018. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(6), 1–11.
- Binalay, A. G., Mandey, S. L., & ... (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal ...*, 4(1), 395–406.
- Butarbutar, M., Kato, I., & Nainggolan, S. H. S. nana T. (2021). *Buku Tugas Po*.
- Clinton, L., & Herijawati, E. (2022). *Pengaruh Audit Delay , Kualitas Audit , Dan Financial Distress terhadap Harga Saham ( Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ) Effect of Audit Delay , Audit Quality , and Financial Distress on Stock Prices ( Case Study on Food And Beverages Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period )*. 3, 1–8.
- Dewi, I. M. P., & Noviyari, N. (2025). *Pengaruh kualitas pelayanan petugas pajak, sanksi perpajakan, dan pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm luwu utara*. 3(7), 1532–1549.
- Erfan, R. dan. (2021). Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Jimea | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2118–2130.
- Gracelita, L. (2020). *Pengaruh Norma Subyektif dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan*

*Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderating Pada KPP Pratama Binjai:*

- Gulo, T. J. (2025). Analisis Tarif Pajak Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Penegakan Hukum.pdf. *Global Accounting*, 4(1).
- Hasanah, A., & Ardini, L. (2021). *Etika Dan Kepatuhan Pajak*. 10(1), 167–186.
- Herijawati, E., & Anggraeni, D. (2018). *Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan , Pemahaman Perpajakan dan Kemudahan Perhitungan & Pembayaran Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Kewajiban Perpajakan Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah ( UKM ) Di Kecamatan Neglasari Understanding the Relationship. 1*, 103–124.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Irene, E. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sanksi Perpajakan, dan Persepsi Korupsi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Global Accounting*, 4(1).
- Kurniawan, S., & Limajatini. (2023). Pengaruh Pemahaman Pajak, Sanksi Perpajakan, Tax Law Enforcement, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Pengaruh Pemahaman Pajak, Sanksi Perpajakan, Tax Law Enforcement, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap KepatuhanWajib Pajak Orang Pribadi*, 2(1), 1–10.
- Lesmana, A. L., & Setyadi, B. (2020). Pengaruh Pemeriksaan, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi, dan Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 01–15. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.323>
- Lie, S. M., & Novianti, R. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Tarif Pajak , Insentif Pajak , dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor ( Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang ). *Global Accounting*, 2, 1–15.
- Listya, T., & Limajatini. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak , Sosialisasi Pajak , dan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penggiat UMKM di Kecamatan Periuk . *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Madjodjo, F., & Baharuddin, I. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1979>
- Maili, N. A. (2020). *View of Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak, Tarif Pajak, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kep[1].pdf* (pp. 13553–13562).
- Manalu, Y. A., & Wibowo, S. (2023). Pengaruh Akses Pajak , Fasilitas Pajak , Pengaduan Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor Roda Dua ( Studi Kasus pada Karyawan PT . ID Express Batu Ceper , Tangerang ). *Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Manrejo, S. (2023). Kepatuhan Pajak Sebuah Kajian Berbasis Pengetahuan. In *Cv. Aa. Rizky* (Issue August).
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan – Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Muhammad, M., Leniwati, D., Prasetyo N.W, A. M., Juanda, A., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2023). Pengaruh Attitude Subjective Norms, dan Perceived Behavioural Control Terhadap Minat Investor Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 47. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.8372>
- Noveryadi, M., Yanto, A., & Rohanda. (2019). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Vandalisme Taktis Pada Koleksi Buku Teks. *Edulib*, 9(1), 106–115.
- Nurhasan, Y., Sahara, L. I., Ramdani, C., & Septanta, R. (2025). Pengaruh Reformasi Perpajakan, Norma SUBjektif, dan Norma Sosial terhadap kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Kepegawaian Dan Organisasi*, 4(1).
- Nuryati, T. (2022). Pemahaman Wajib Pajak dan Interaksi Fiskus dengan Wajib Pajak Terhadap

- Kepatuhan wajib pajak. In *Pt. Pena Persada Kertas Utama*.
- Oktaviana, A., & Sutandi. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Pelaporan Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi/Denda Pajak, dan Self Assesment System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Prosiding*, 1(2).
- Ong, F. S., & Suhendra. (2024). Analisis Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Serta Perkembangan Sistem terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Tangerang ( studi kasus di RW 04 Sewan Lebak ). *Prosiding*, 4(1).
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (A. S. Ahmar (ed.)).
- Pohan. (2017). *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori Dan Konsep Hukum Pajak*. Mitra Wacana Media.
- Pratiwi, Y. (2025). Pengaruh Norma Subjektif, Kewajiban Moral dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(3), 167–186.
- Priyanti, N. A. J., Novianti, M., & Sitorus, L. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Curup) Nyi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(May), 27–38.
- Pujayati. (2025). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Penerapan E-Filling, Sanksi Perpajakan, dan Pelapyanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Global Accounting*, 4(1).
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior* (Vol. 17).
- Putri, S. H., & Afiqoh, N. W. (2023). *Pengaruh Sosialisasi Pajak , Pengetahuan Pajak , dan Sanksi*. 2(1), 57–73.
- Raharja, S., & Liany, D. (2020). Factors Affecting Accounting Students In Choosing Accounting Career Path. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 100–113. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24169>
- Rahayu, S. K. (2017). Perpajakan konsep dan aspek formal. In *Bandung: Rekayasa Sains*.
- Rahayu, S. K. (2020). Perpajakan Konsep dan Aspek Formal. Rekayasa Sains. *Rekayasa Sains. Ramli, I., Arifin, AZ, & Yanuar.*(2020). *Taxation System, Tax Sanctions, Justice*.
- Rahmawati, D., & Anggraeni, R. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Metode Akuntansi , Corporate Social Responsibility , Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak ( Tax Avoidance ) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi. *Global Accounting*, 2, 1–16.
- Rapingah, S., & Sugiarto, M. (2022). *Buku ajar metode penelitian* (Issue January).
- Rohmah, D. N., & Herwinarni, Y. (2018). kuisisioner.pdf. *Permana*, 1.
- Rozi, F. (2021). *Pengaruh Behavior Control Perception, Subjective Norms Dan Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating*.
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah, H. (2019). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.1.1-14>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sulastiningsih, S., Winata, A., & Riauwanto, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kota Yogyakarta. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 1–14. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.493>
- Sulistyowati, M., Ferdian, T., & Girsang, R. N. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak yang Terdaftar di SAMSAT Kabupaten Tebo). *Jurnal Ilmiah*

*Akuntansi & Bisnis*, 1(1), 29–45.

- Tanuwijaya, B., & Surjana, M. T. (2017). *View of Analisis Kesadaran Akan Pajak, Pemahaman Dan Peraturan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatu.pdf*.
- Varian, & Jenni. (2023a). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di Kecamatan Pinang 2022). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–8.
- Varian, & Jenni. (2023b). Varian dan Jenny View of Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Pajak terh.pdf. *Global Accounting*, Vol. 2, No(01), 1–8.
- Wibowo, M. W., Putri, A. L. S., Hanafiah, A., Permana, D., & Sh Ahmad, F. (2022). How education level polarizes halal food purchase decision of Indonesian millennials. *Journal of Islamic Marketing*, 13(12), 2582–2610. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2020-0323>
- Yuriandhi, Selani, M. M. M., Afa, S., & Irwan. (2021). *View of Pengaruh Penerapan Tarif Pajak Progresif Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemi.pdf*. 13(1).